



# Jual Korban di Aplikasi Kencan

## Polisi Tangkap Tiga Pelaku TPPO Dua Gadis di Bawah Umur

**YOGYA. TRIBUN** - Polisi menahan tiga pelaku tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Kota Yogyakarta. Ketiga pelaku ini, satu di antaranya anak-anak diduga memperdagangkan anak di bawah umur serta mengeksploitasinya secara seksual. Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, AKP Archie Nevada, mengatakan, para pelaku yakni RA (18) pelajar asal Bekasi, Jawa Barat. Kemudian, NS (21) asal Palembang, Sumatera Selatan, dan BA (14) pelajar asal Sumatera Selatan.

Para pelaku memperdagangkan gadis di bawah umur serta mengeksploitasinya secara seksual. Archie menjelaskan, korbannya yakni KL dan YF dimana keduanya anak di bawah umur.

Dua gadis belia ini diposting oleh para pelaku pada aplikasi kencan daring dengan tarif tertentu.

Apabila sudah ada pelanggan yang tertarik, mereka kemudian melangsungkan hubungan seksual di sebuah hotel di Kota Yogyakarta.

"Waktu kejadian di sini dalam hal pengungkapan kasus ada dua yang pertama pada hari Kamis tanggal 15 Juni 2023 sekira pukul 17.00 WIB, yang kedua yaitu pada hari Sabtu tanggal 17 Juni tahun 2023 sekira pukul 21.00 WIB," jelas Archie, saat jumpa pers di Mapolresta Yogyakarta, Senin (19/6).

Archie menuturkan pengungkapan kasus ini bermula dari informasi warga masyarakat yang mengetahui adanya transaksi di salah satu hotel kawasan Ngampilan dan Pakualaman Kota Yogyakarta. Polisi kemudian melakukan penyelidikan hingga berha-

sil mengamankan seluruh pelaku.

"Alhamdulillah untuk pelaku dapat diamankan di hotel yang ada di Ngampilan dan hotel yang ada di Pakualaman," terang Archie.

Dari hasil penyelidikan yang dilakukan kepolisian, "Terungkap bahwasanya korban dan pelaku saling kenal melalui aplikasi di media sosial. Mereka lantas menentukan waktu untuk berlibur ke Kota Yogyakarta.

Ajakan berlibur ke Yogyakarta ini belakangan menjadi modus NS untuk mengeksploitasinya korban secara seksual. Sebab setelah berlibur, dua gadis yang menjadi korban ini justru ditawarkan di aplikasi kencan online oleh pelaku.

"Mereka awalnya kenal dari medsos. Terus ditawarkan di aplikasi Michat oleh pekatu," jelas Kasatreskrim.

Pada saat pengungkapan kasus ini, pelaku mengaku bahwasanya telah memperdagangkan anak di bawah umur melalui aplikasi kencan online. Meski ketiga pelaku saling kenal, namun mereka bukanlah sebuah sindikat.

"Ketiga pelaku tersebut berperan sebagai operator aplikasi michat, mereka bertugas untuk mencari klien dan melakukan aksinya di hotel yang sudah dipesan," ungkapnya.

Ketika pelaku ditangkap, polisi juga turut menyita beberapa barang bukti diantaranya satu pak alat kontrasepsi atau kondom, ponsel pelaku, serta sejumlah uang pecahan ratusan ribu rupiah.

Dalam kasus ini penyidik menerapkan pasal 2 ayat 1 undang-undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana

**MELANGGAR HUKUM**

- Polisi tahan tiga pelaku TPPO di Kota Yogyakarta.
- Ketiga pelaku ini, satu di antaranya anak-anak diduga memperdagangkan anak di bawah umur.
- Mereka menjual korban di aplikasi kencan.



TRIBUN.JOGJA/MEFAHIL HUDA  
**BERI PENGAKUAN** - Pelaku eksploitasi gadis di bawah umur di Yogyakarta saat diwawancarai awak media dalam jumpa pers, Senin (19/6). Polisi menahan tiga pelaku tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Kota Yogyakarta.

perdagangan orang (TPPO). Berikutnya yaitu pasal 88 juncto 761 undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2022 tentang perlindungan anak.

"Mengapa kita terapkan ini karena hasil dari pemeriksaan untuk korban yang diperjualbelikan adalah anak-anak. Makanya kita terapkan undang-undang perlindungan anak di sini, 'dengan ancaman kurang lebih 15 tahun hukuman penjara dan denda paling banyak Rp120 juta dan paling banyak Rp600.000,' ungkapnya.

Para pelaku eksploitasi secara seksual gadis di bawah umur di Kota Yogyakarta menawarkan korbannya diaplikasi ksan dengan tarif Rp250 ribu hingga Rp300 ribu untuk sekali kencan.

Pelaku NS (21) mengaku mengajak korbannya yakni KL dan YF untuk berlibur ke Kota Yogyakarta. Setelah puas berlibur, NS justru memposting dan menawarkan korban diaplikasi kencan untuk melayani pria hidung belang. "Saya enam hari di Jogja. Korban saya ajak liburan. Kalau tarif Rp250 ribu sekali kencan," jelasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005